

DEVELOPMENT OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA FOR IPS LEARNING IN CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL

Edo Ari¹, M. Jaya Adi Putra², Zariul Antosa³

Email: edo.ari5280@student.unri.ac.id, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id, zariul.antosa@lecture.unri.ac.id
Phone Number: +62 822-8390-1715

*Primary School Teacher Education Study Program
Department of Education Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is a research and development (Research & Development) or R&D that follows the ADDIE development model which includes five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation which produces a Pop Up Book product for social studies learning for grade IV Elementary School. The subjects of the research trial were Class IV students at SD Negeri 004 Genting. The data collection instrument used was a questionnaire given to the validator to determine the feasibility of the pop up book learning media and a questionnaire given to teachers and students to determine the attractiveness of the product. Validation was carried out by two validators, namely, material experts and media experts. The validation results from the two validators show that the pop up book learning media for social studies learning has an overall average percentage of 80% that meets the "valid" criteria. Practicality was assessed by teachers and students and obtained the percentage of results of 95% and 92.2%, respectively, with those meeting the criteria of "very practical". So, the pop up book learning media for social studies learning can be used by students in elementary schools.*

Key Words: *Instructional Media, Pop Up Book, IPS Learning*

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Edo Ari¹, M. Jaya Adi Putra², Zariul Antosa³

Email: edo.ari5280@student.unri.ac.id, jaya.adiputa@lecturer.unri.ac.id, zariul.antosa@lecture.unri.ac.id
Nomor HP: +62 822-8390-1715

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research & Development*) atau R&D yang mengikuti model pengembangan *ADDIE* yang meliputi lima tahapan yakni: *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* yang menghasilkan produk *Pop Up Book* untuk pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Subjek ujicoba penelitian peserta didik Kelas IV di SD Negeri 004 Genting. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada validator untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pop up book* dan angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui kemenarikan produk. Validasi dilakukan oleh dua validator yaitu, ahli materi dan ahli media. Hasil validasi dari kedua validator menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPS memperoleh persentase rata-rata keseluruhan 80% yang memenuhi kriteria “valid”. Praktikalitas dinilai oleh guru dan peserta didik dan memperoleh persentase hasil masing-masing 95% dan 92,2% dengan yang memenuhi kriteria “sangat praktis”. Maka, media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPS dapat digunakan oleh peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang dengan diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2013). Dunia Pendidikan yang sangat dinamis menuntut para pendidik untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah media pembelajaran supaya peserta didik tertarik untuk belajar. Saat ini media pembelajaran banyak sekali ragamnya, baik media cetak seperti buku, ensiklopedia maupun media elektronik yang dikemas dalam bentuk permainan. Media pembelajaran dalam bentuk media elektronik yang mengedepankan aspek audio visual telah banyak dikembangkan, sedangkan media pembelajaran dalam bentuk media cetak masih didominasi dalam bentuk buku atau ensiklopedia. Banyak guru di Indonesia yang menjadikan buku paket atau buku tematik sebagai satu-satunya acuan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Pop up book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Menurut Bluemel dan Taylor (2012) “*Pop up book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya”. Berbeda dengan buku pada umumnya, *pop up book* ini memiliki tiga kelebihan pada visualnya yaitu banyaknya gambar yang terlihat lebih realistis. Selain terdapat gambar-gambar, *pop up book* ini juga memuat informasi dengan tampilan yang menarik, sehingga media *pop up book* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar.

Pada pembelajaran IPS kelas IV tema 1 (Indahnya Kebersamaan) subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku) memuat berbagai macam pengetahuan tentang keberagaman budaya. Materi yang harus dipelajari cukup banyak dan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan tanpa media pembelajaran, hal ini membuat peserta didik mudah bosan sehingga peserta didik sulit memahami materi. Melalui penggunaan media *pop up book* ini diharapkan dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang dikemas sedemikian rupa serta dilengkapi berbagai gambar tentang keberagaman budaya sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi IPS.

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang diharapkan kondusif. Fungsi media pembelajaran menurut Arsyhar (2011) dalam Suryani, dkk, (2018: 10) terdiri atas fungsi semantik, fungsi manifulatif, fungsi fiksatif, fungsi distributif, fungsi sosiokultural, dan fungsi psikologis. Menurut Sanjaya (2016: 70) media pembelajaran bermanfaat untuk: menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu dan menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik. Jenis-jenis media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai dalam (Jalius & Ambiyar, 2016) yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka, makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan terjadi penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengar tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

Menurut Bluemel dan Taylor (2012: 22) memberi pengertian *pop up book* adalah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Sedangkan menurut Rahmawati (2014: 4) *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *pop up book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan.

Menurut Dzuanda (2011: 5-6), media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- c. Mengembangkan kreativitas anak.
- d. Merangsang imajinasi anak.
- e. Menambah pengetahuan sehingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda). Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *pop up book* adalah Menurut Desta Setyawan (2014) kelebihan dari media *pop up book* adalah memberikan pengalaman khusus pada pembaca karena melibatkan pembaca dalam cerita tersebut seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian dari media *pop up book*. Sedangkan kekurangan dari media *pop up book* yaitu jenis materi yang digunakan biasanya jenis materi yang tidak terlalu banyak, peserta didik sering mengabaikan teks bacaan karena peserta didik hanya fokus terhadap bagian-bagian gambar dari media *pop up book* yang menurut mereka menarik saja, serta dalam penggunaannya, media *pop up book* harus digunakan secara berhati-hati, disebabkan media *pop up book* rawan akan kerusakan. Adapun jenis-jenis *pop up book* dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan cara pandang mata dan berdasarkan komponen tambahan yang ada pada struktur *pop up book*.

Pembelajaran IPS merupakan fungsi atau gabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial yang mengkaji manusia dan lingkungannya. Sebagai hasil gabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial, konsep materi pembelajaran IPS diajarkan secara utuh dan terpadu. Pembelajaran IPS untuk peserta didik sekolah dasar harus menyenangkan. Berkaitan dengan hal tersebut guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana utama atau pendamping dalam proses pembelajaran berlangsung. Secara khusus, Munir dalam Susanto (2016: 150) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang bermanfaat dalam kehidupan di masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang terjadi di dalam masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan warga masyarakat.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup.

5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Keberagaman budaya atau “*cultural diversity*” adalah keniscayaan yang ada di bumi Indonesia. Keberagaman budaya di Indonesia adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Kebudayaan dibagi menjadi dua yakni kebudayaan jasmani dan kebudayaan rohani. Kebudayaan jasmani dapat dirasakan, dilihat dan diraba. Sebagai contoh keragaman sosial budaya adalah rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, dan makanan khas. Sedangkan contoh keragaman sosial budaya rohani adalah kebudayaan yang hanya bisa dirasakan namun tidak dapat diraba dan dilihat contohnya kepercayaan dan ideologi.

Pada penelitian ini, penulis menguji kualitas produk yang telah dikembangkan dengan menggunakan kriteria valid dan praktis. Adapun penjelasan tentang kedua kriteria tersebut yaitu: uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang peneliti kumpulkan (Sugiharni, 2018). Sedangkan uji praktikalitas bertujuan untuk mengetahui tentang kepraktisan dan kemudahan penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* atau R&D yang menitik beratkan pada proses pengembangan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan adalah media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian pengembangan pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan *ADDIE* yang dikembangkan oleh Sugiyono, Dick and Carry (1996) dalam (Mulyatiningsih, 2016). Tahap-tahap dalam pengembangan ini yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Genting tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar, yaitu peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini berupa data hasil penilaian validasi ahli yang didapat dari uji validasi oleh validator dan data kepraktisan produk yang didapatkan dari uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi produk, angket respon guru dan lembar angket respon peserta didik.

Tingkat kevalidan media pembelajaran *pop up book* diukur dari penilaian ahli materi dan ahli media. Data yang diperoleh untuk menganalisis tingkat kevalidan diperoleh dari data lembar validasi yang diisi oleh para ahli. Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran *pop up book* dengan rumus:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

(Lestari, Alberida, & Rahmi, 2018)

Selanjutnya dinilai menggunakan skala likert dan dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran

Skor Penilaian %	Kategori
84-100	Sangat Valid
68-83	Valid
52-67	Cukup Valid
36-51	Tidak Valid
20-35	Sangat Tidak Valid

Sumber : Dimodifikasi dari (Sugiyono, 2019)

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Validitas Media

Skor Penilaian %	Kategori
84-100	Sangat Layak
68-83	Layak
52-67	Cukup Layak
36-51	Tidak Layak
20-35	Sangat Tidak Layak

Sumber : Dimodifikasi dari (Sugiyono, 2019)

Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran *pop up book* dengan rumus:

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{Nilai total}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\% \text{ (Yanto, 2019).}$$

Kriteria kepraktisan respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Presentase Kepraktisan Guru dan Peserta Didik

Skor Penilaian %	Kategori
84-100	Sangat Praktis
68-83	Praktis
52-67	Cukup Praktis
36-51	Tidak Praktis
20-35	Sangat Tidak Praktis

Sumber : Dimodifikasi dari (Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian dibagi menjadi 5 bagian yaitu: tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*), terdapat 3 langkah pokok dalam tahap ini, yaitu:

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum ini digunakan sebagai acuan dalam merumuskan capaian pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, diketahui bahwa kurikulum yang digunakan saat ini pada umumnya adalah Kurikulum 2013 (K13). Berdasarkan inovasi Kurikulum 2013, sangat dibutuhkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Namun kenyataannya masih ada guru yang belum dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dan informasi dalam membantu penyampaian materi dalam pembelajaran.

2) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang meliputi usia, gaya belajar dan lainnya. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik didapatkan bahwa usia peserta didik yang peneliti wawancara berkisar antara 9-10 tahun. Pada pembelajaran IPS peserta didik lumayan menyukai pelajaran IPS. Peserta didik tidak sepenuhnya menyukai dikarenakan terkadang materi IPS terlalu banyak dan sulit untuk memahami materi. Salah satu materi pelajaran yang sulit dipahami peserta didik yaitu materi keberagaman budaya.

3) Analisis Materi

Analisis yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang akan diajarkan dan menyusunnya kembali secara sistematis. Materi pembelajaran akan dilihat pada silabus yang terdapat pada kurikulum. Analisis terhadap kurikulum meliputi analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pembelajaran. Materi pembelajaran IPS yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book* terdapat pada

buku tematik kelas IV Tema 1 Subtema 1. Analisis Kurikulum dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. KD dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Peserta didik mampu mengidentifikasikan keragaman budaya di Indonesia melalui <i>Pop Up Book</i> dengan benar
4.2 Menyajikan hasil identifikasi keragaman sosial, ekonomi, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Peserta didik dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia melalui <i>Pop Up Book</i> dengan benar

b. Tahap Desain (*Design*).

Setelah didapatkan tujuan pembelajaran dari tahap pendefinisian, maka selanjutnya peneliti melakukan desain media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap perancangan ini pertama sekali yang dilakukan adalah membuat rancangan media *pop up book*, selanjutnya merancang draf media *pop up book*. Perancangan draf media *pop up book* yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian yaitu : rancangan penyajian media *pop up book* dan pembuatan cover dan isi media *pop up book*. Untuk mendesain produk media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan, peneliti menggunakan aplikasi canva online untuk desain *cover* dan merancang media pembelajaran *pop up book* membutuhkan akses jaringan internet. Ada

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini memvalidasi atau menilai rancangan produk yang dilakukan oleh ahli dalam bidangnya. Media pembelajaran *pop up book* yang telah dirancang akan divalidasi oleh 2 orang validator diantaranya 2 orang dosen FKIP Universitas Riau yaitu Dosen Pendidikan Sejarah sebagai ahli materi dan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai ahli media.

Validasi ahli nanti akan ada catatan yang akan peneliti jadikan sebagai bahan untuk memperbaiki media pembelajaran *pop up book* yang akan dikembangkan. Apabila media pembelajaran *pop up book* sudah layak untuk digunakan maka media pembelajaran *pop up book* akan diujicobakan kepada sasaran selanjutnya untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari hasil validasi media pembelajaran *pop up book* oleh semua validator.

Tabel 5. Data Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Persentase Rata-Rata Tiap Aspek	Kategori Validasi
1	Kesesuaian dengan Materi	80%	Valid
2	Penyajian Materi	80%	Valid
3	Keterkaitan Bahan Ajar	80%	Valid
Rata-rata Skor		80%	Valid

Tabel 6. Data Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Persentase Rata-Rata Tiap Aspek	Kategori Validasi
Kualitas Tampilan	85%	Valid
Kualitas Cetakan	68%	Valid
Penyajian Pembelajaran	90%	Valid
Rata-rata Skor	81%	Valid

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media memperoleh hasil validasi 80% dengan kategori “Valid” yang artinya sudah dapat digunakan untuk tahapan selanjutnya yaitu uji coba.

Uji Coba Terbatas (*Development Testing*), kegiatan uji coba yang dilakukan adalah mengujicobakan produk media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPS pada 10 orang peserta didik kelas IV SDN 004 Genting dalam kelas kecil pada tanggal 26 November 2021. Guru sebagai *observer* mengisi angket respon guru dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pop up book* yang digunakan dalam pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Setelah uji coba dilaksanakan peserta didik kemudian mengisi angket respon peserta didik untuk mengetahui respon atau tanggapannya setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPS.

Tabel 7. Hasil Angket Praktikalitas Guru

No	Guru	Skor Penilaian	Kategori
1	Hendra Basuki Rahmad, S.Pd	95%	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		95%	Sangat Praktis

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket praktikalitas guru diketahui bahwa produk media pembelajaran yang dikembangkan merupakan media pembelajaran yang sangat praktis dan valid digunakan dalam pembelajaran dengan memiliki tampilan yang menarik, menyenangkan serta meningkatkan minat dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Presentase rata-rata praktikalitas media pembelajaran *pop up book* oleh guru adalah sebesar **95%** dengan kategori sangat praktis.

Berikut merupakan hasil angket respon peserta didik terhadap LKPD berbasis lingkungan yang telah peneliti bagikan, dapat dilihat pada tabel 8. dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik

No	Indikator	Skor Max (500)	Presentase	Kategori
1	Siswa 1	50	100%	Sangat Praktis
2	Siswa 2	47	94%	Sangat Praktis
3	Siswa 3	43	86%	Sangat Praktis
4	Siswa 4	41	82%	Praktis
5	Siswa 5	50	100%	Sangat Praktis
6	Siswa 6	46	92%	Sangat Praktis
7	Siswa 7	43	86%	Sangat Praktis
8	Siswa 8	46	92%	Sangat Praktis
9	Siswa 9	49	98%	Sangat Praktis
10	Siswa 10	46	92%	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		461	92,2%	Sangat Praktis

Data yang diperoleh dari angket praktikalitas peserta didik diketahui bahwa produk media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan merupakan media pembelajaran yang sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Presentase rata-rata praktikalitas media pembelajaran *pop up book* oleh peserta didik adalah sebesar 92,2% dengan kategori sangat praktis.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi Media Pembelajaran *Pop Up Book* dengan melakukan uji coba menggunakan media pembelajaran *pop up book* kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 004 Genting agar dapat digunakan saat melaksanakan

pembelajaran tentang materi keberagaman budaya dan dijadikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar oleh peserta didik.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan untuk menganalisis media tersebut, apakah masih ada kekurangan dan kelemahan atau tidak. Sehingga jika tidak ada revisi lagi, maka media yang dibuat tersebut layak untuk digunakan pada proses pembelajaran selanjutnya dan menjadi sarana utama atau pendamping serta memberi alternative untuk guru agar menggunakan media pembelajaran *pop up book* pada materi keberagaman budaya di kelas IV, sehingga dalam proses pembelajaran bisa lebih efektif dan lebih menarik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang dihasilkan telah memenuhi kriteria yang valid dan layak. Perolehan skor rata-rata validasi ahli materi sebesar 80% dengan kategori valid dan perolehan skor rata-rata validasi ahli media sebesar 81% dengan kategori valid, perolehan skor rata-rata presentase praktikalitas guru sebesar 95% dengan kategori sangat praktis, serta rata-rata presentase skor praktikalitas peserta didik sebesar 92,2% dengan kategori sangat praktis. Dan di media pembelajaran ini sudah memenuhi dari fungsi media pembelajaran dari segi psikologis seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi psikomotorik, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.

Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran diharapkan dapat di optimalkan dan di manfaatkan oleh guru saat proses belajar juga di implementasikan pada mata pelajaran lainnya.
2. Diharapkan ada pengembangan dari media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk penelitian lanjutan seperti penambahan materi pada media pembelajaran dan menggunakan gambar-gambar yang baik untuk lebih menarik perhatian peserta didik.
3. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan memenuhi kriteria valid dan praktis, belum sampai pada kriteria efektif. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran melalui kriteria valid, praktis dan efektif serta dapat diskala luaskan.
4. Media pembelajaran ini sudah valid dan layak digunakan untuk pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar dan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Beaulieu, Danie. 2008. *Teknik-teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Book A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC. (Online), (<http://books.google.co.id>, diakses 5 Maret 2016).
- Bluemel, N. L. & Taylor, R. H. 2012. *Pop-Up Books A Guide for Teachers and Librarians*. Santa Barbara: ABC-CLIO. <http://books.google.co.id/> (diunduh pada 10 Februari 2017).
- Deswita, H., & Niati, B. (2018). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris Matematika Berbasis Collaborative Learning Untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal MathEdu*, 1(3), 118-126.
- Gunawan, R. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Irawan, A., & Hakim, M. R. (2021). Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Pythagoras*, 10(1), 91-100.
- Jackson, P. 2014. *Cut And Fold Tehniques For Pop-Up Designs*. London: Laurence King Publishing. <http://ebook777.com/cut-fold-techniques-pop-designs/> .pdf (diakses pada 6 Februari 2017).

- Jackson, Paul. 1993. *The Pop-Up Book: Step-by-Step Instructions for Creating Over 100 Original Paper Projects*. New York: Holt Paperbacks. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015b. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yanto, D. T. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik . *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* , Hal 75-82.